

**PENGARUH RASA PERCAYA DIRI TERHADAP
KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII
DI SMP NEGERI 1 KANDIS**

SKRIPSI

Oleh

Nur Azzahra Putri

NIM : 06031381924048

Program Studi Pendidikan Ekonomi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

**PENGARUH RASA PERCAYA DIRI TERHADAP
KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII
DI SMP NEGERI 1 KANDIS**

SKRIPSI

Oleh

Nur Azzahra Putri

NIM : 06031381924048

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**



**Dr. Dwi Hasmiyanti, S.Pd., M.Si.
NIP 198405262009122007**

Pembimbing



**Firmansyah, S.Pd., M.Si.
NIP 198109282008011006**

**PENGARUH RASA PERCAYA DIRI TERHADAP
KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII
DI SMP NEGERI 1 KANDIS**

SKRIPSI

Oleh

Nur Azzahra Putri

NIM : 06031381924048

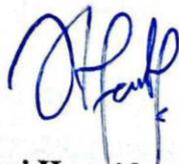
Program Studi Pendidikan Ekonomi

Telah diujikan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 19 Mei 2025

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**



**Dr. Dwi Hasmiyanti, S.Pd., M.Si.
NIP 198405262009122007**

**Mengesahkan
Pembimbing**



**Firmansyah, S.Pd., M.Si.
NIP 198109282008011006**

**PENGARUH RASA PERCAYA DIRI TERHADAP
KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII
DI SMP NEGERI 1 KANDIS**

SKRIPSI

Oleh

Nur Azzahra Putri

NIM : 06031381924048

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mengesahkan

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**



**Dr. Dwi Hasmiyanti, S.Pd., M.Si.
NIP 198405262009122007**

Pembimbing



**Firmansyah, S.Pd., M.Si.
NIP 198109282008011006**



PERNYATAAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Azzahra Putri

NIM : 06031381924048

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII Di SMP Negeri 1 Kandis” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 7 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Nur Azzahra Putri

NIM 06031381924048

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrohiim.

Dengan mengucapkan Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya sebagai peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di SMP Negeri 1 Kandis”. Dalam menyelesaikan skripsi ini saya menyadari tak lepas mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak.

Dengan ini saya persembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Kedua orang tua yang saya cintai dan saya sayangi, yaitu Ayahanda Muhammad Rusdan, S.E. dan Ibunda Nelianingsih, S.Pd.. Terima kasih atas segala doa, pengorbanan dan perjuangan selama mendidik, merawat dan mengasihiku dengan segala usaha dan memberikan hal-hal yang terbaik untukku. Terima kasih telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan kejenjang Perguruan Tinggi.
- ❖ Kedua adik kandungku yaitu Muhammad Fakhri dan Raihanah Aulia Rahma yang menjadi sumber motivasi saya sebagai kakak pertama untuk terus semangat meraih kesuksesan dikala saya sedang *down* kehilangan rasa semangat. Serta sepupu-sepupu yang sudah saya anggap sebagai kakak dan adik kandung. Terima kasih atas support, dukungan semangat dan mengajak pergi untuk refreshing disaat saya sedang bosan mengerjakan skripsi serta bersedia mendengarkan keluh kesah selama menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yaitu Bapak Firmansyah, S.Pd., M.Si. Terima kasih Bapak atas segala bentuk perhatiannya, memberikan bimbingan terbaik, memberikan masukan dan saran, nasihat serta ilmu selama saya menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya yaitu Ibu Dr. Dwi Hasmidyani, S.Pd., M.Si. dan seluruh dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam penelitian ini. Terima kasih banyak karena telah memberikan ilmu, pengalaman serta

mendidik penulis selama masa perkuliahan. Pengurus Administrasi Program Studi Pendidikan Ekonomi, terima kasih telah membantu pemberkasan dalam penelitian dan selama peneliti menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya.

- ❖ Kepala SMP Negeri 1 Kandis, Bapak Nirwan Yuliz Alsof, S.Ag. terima kasih karena telah mengizinkan saya melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Kandis, Ibu Betaria, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS serta seluruh guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Kadis terima kasih karena telah banyak membantu saya selama kegiatan penelitian berlangsung.
- ❖ Teman-temanku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu. Terima kasih telah menjadi teman yang baik, yang telah ikut serta membantu, memberikan semangat dan dukungannya. Serta seluruh rekan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2019, terima kasih atas segala cerita dan pengalaman serta kenangan saat menempuh pendidikan.
- ❖ Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian dan harapan yang besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu diriku sendiri, Nur Azzahra Putri. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu bisa menyelesaikan studi ini sampai akhir dengan segala bentuk ujian dan cobaan yang telah mengajarkanmu untuk selalu bersabar dan ikhlas. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri, Zahra. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah dimanapun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Yakinlah, bahwa Allah SWT telah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah SWT selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

~Motto~

"Apabila sesuatu yang kau senangi tidak terjadi,
maka senangilah apa yang terjadi". (Ali bin Abi Thalib)

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di SMP Negeri 1 Kandis” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Firmansyah, S.Pd., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan, saran dan masukan serta ilmu yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ibu Dr. Dwi Hasmiyani, M.Si. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada penguji yang telah memberikan saran dan perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dian Eka Amrina, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen validator yang telah memberikan arahan dan penilaian selama proses validasi instrumen penelitian.

Akhir kata, besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan ekonomi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni

Palembang, 7 Mei 2025

Peneliti,



Nur Azzahra Putri

NIM 06031381924048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SIDANG	ii
HALAMAN SKRIPSI TELAH DIUJIKAN	iii
HALAMAN MENGESAHKAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Belajar	8
2.1.1 Pengertian Belajar	8
2.2 Rasa Percaya Diri.....	9
2.2.1 Pengertian Rasa Percaya Diri.....	9
2.2.2 Ciri-ciri Individu Percaya Diri	10
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasa Percaya Diri	12
2.2.4 Indikator Rasa percaya Diri	14
2.3 Keaktifan Siswa	16
2.3.1 Pengertian Keaktifan.....	16

2.3.2	Ciri-ciri Keaktifan Siswa dalam Belajar	17
2.3.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar	18
2.3.4	Indikator Keaktifan Siswa.....	21
2.4	Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	24
2.5	Hipotesis Penelitian.....	25
2.6	Penelitian Terdahulu yang Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1	Metode Penelitian.....	31
3.2	Variabel Penelitian	31
3.3	Definisi Operasional Penelitian.....	31
3.3.1	Rasa Percaya Diri (X)	31
3.3.2	Keaktifan Siswa (Y).....	32
3.4	Populasi dan Sampel	33
3.4.1	Populasi.....	33
3.4.2	Sampel.....	33
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5.1	Angket.....	34
3.5.2	Observasi.....	41
3.5.3	Wawancara	43
3.6	Teknik Analisis Data.....	44
3.6.1	Teknik Analisis Data Hasil Angket.....	44
3.6.2	Teknik Analisis Data Hasil Observasi	44
3.6.3	Teknik Analisis Data Hasil Wawancara	45
3.7	Uji Prasyarat Analisis.....	46
3.7.1	Uji Normalitas.....	46
3.7.2	Uji Linearitas Regresi Sederhana.....	47
3.8	Uji Hipotesis	48
3.8.1	Uji Korelasi	48
3.8.2	Uji-t.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		50
4.1	Hasil Penelitian	50

4.1.1	Deskripsi Data Pelaksanaan Penelitian	50
4.1.2	Deskripsi Hasil Data Angket Rasa Percaya Diri.....	51
4.1.3	Deskripsi Hasil Data Angket Keaktifan Siswa	55
4.1.4	Analisis Data Hasil Observasi Rasa Percaya Diri.....	63
4.1.5	Analisis Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa	65
4.1.6	Analisis Data Hasil Wawancara Rasa Percaya Diri.....	67
4.1.7	Uji Prasyarat Analisis.....	69
4.1.8	Uji Hipotesis	81
4.2	Pembahasan.....	83
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		90
5.1	Simpulan	90
5.2	Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA		91
LAMPIRAN.....		95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Survey Rasa Percaya Diri	3
Tabel 1. 2 Data Survey Keaktifan Siswa	3
Tabel 1. 3 Kriteria Persentase Data Survey	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel X.....	31
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Y	32
Tabel 3. 3 Populasi.....	33
Tabel 3. 4 Skala Instrumen Penelitian.....	35
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Angket Rasa Percaya Diri.....	35
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Instrumen Angket Keaktifan Siswa.....	36
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Angket Rasa Percaya Diri	38
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Angket Keaktifan Siswa.....	39
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Angket	41
Tabel 3. 10 Kisi-kisi Instrumen Observasi Rasa Percaya Diri.....	41
Tabel 3. 11 Kisi-kisi Instrumen Observasi Keaktifan Siswa	42
Tabel 3. 12 Kisi-kisi Wawancara Rasa Percaya Diri	43
Tabel 3. 13 Kriteria Presentase Hasil Angket	44
Tabel 3. 14 Kriteria Penilaian Hasil Observasi	45
Tabel 3. 15 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi	49
Tabel 4. 1 Hasil Angket Rasa Percaya Diri Indikator Keyakinan Akan Kemampuan Diri.....	51
Tabel 4. 2 Hasil Angket Rasa Percaya Diri Indikator Optimis	52
Tabel 4. 3 Hasil Angket Rasa Percaya Diri Indikator Bertanggung Jawab	53
Tabel 4. 4 Persentase Hasil Angket Rasa Percaya Diri.....	54
Tabel 4. 5 Hasil Angket Keaktifan Siswa Indikator Perhatian Siswa terhadap Penjelasan Guru (Awal, Inti, Akhir)	56
Tabel 4. 6 Hasil Angket Keaktifan Siswa Indikator Kerja Sama Antara Siswa dalam Pembelajaran	57

Tabel 4. 7 Hasil Angket Keaktifan Siswa Indikator Kemampuan Siswa dalam Mengemukakan Pendapatnya Sendiri	58
Tabel 4. 8 Hasil Angket Keaktifan Siswa Indikator Kemampuan Siswa dalam Mengemukakan Pertanyaan	58
Tabel 4. 9 Hasil Angket Keaktifan Siswa Indikator	59
Tabel 4. 10 Hasil Angket Keaktifan Siswa Indikator Saling Membantu dalam Menyelesaikan Masalah dalam Pembelajaran	60
Tabel 4. 11 Hasil Angket Keaktifan Siswa Indikator Mendengarkan dengan Baik Ketika Teman Berpendapat.....	61
Tabel 4. 12 Persentase Hasil Angket Keaktifan Siswa	62
Tabel 4. 13 Hasil Observasi Rasa Percaya Diri	63
Tabel 4. 14 Rekapitulasi Persentase Hasil Observasi Rasa Percaya Diri	64
Tabel 4. 15 Hasil Observasi Keaktifan Siswa.....	65
Tabel 4. 16 Rekapitulasi Persentase Hasil Observasi Keaktifan Siswa.....	67
Tabel 4. 17 Daftar Distribusi Frekuensi Data Angket Rasa Percaya Diri.....	70
Tabel 4. 18 Penolong Frekuensi Data Angket Rasa Percaya Diri	72
Tabel 4. 19 Daftar Distribusi Frekuensi Data Angket Keaktifan Siswa	74
Tabel 4. 20 Penolong Frekuensi Data Angket Keaktifan Siswa	76
Tabel 4. 21 Penolong Menghitung Angka Statistik	78
Tabel 4. 22 Ringkasan Anova Variabel X dan Y.....	81
Tabel 4. 23 Penolong Menghitung Angka Statistik	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Hasil Angket Rasa Percaya Diri.....	54
Gambar 2. Diagram Hasil Angket Keaktifan Siswa	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Penunjukkan Pembimbing Skripsi	96
Lampiran 2. Usul Judul Skripsi.....	98
Lampiran 3. Surat Tugas Validator	99
Lampiran 4. Kartu Bimbingan Validasi Angket	100
Lampiran 5. Lembar Kelayakan Angket.....	103
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Validasi Observasi	104
Lampiran 7. Lembar Kelayakan Observasi.....	106
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Validasi Wawancara	108
Lampiran 9. Lembar Kelayakan Wawancara.....	109
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Universitas Sriwijaya	110
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan	111
Lampiran 12. Surat Pernyataan Selesai Penelitian.....	112
Lampiran 13. Kisi-kisi Instrumen Angket Rasa Percaya Diri.....	113
Lampiran 14. Instrumen Angket Rasa Percaya Diri	114
Lampiran 15. Kisi-kisi Instrumen Angket Keaktifan Siswa	116
Lampiran 16. Instrumen Angket Keaktifan Siswa.....	118
Lampiran 17. Kisi-kisi Instrumen Observasi Rasa Percaya Diri	121
Lampiran 18. Instrumen Observasi Rasa Percaya Diri	122
Lampiran 19. Kisi-kisi Instrumen Observasi Keaktifan Siswa.....	123
Lampiran 20. Instrumen Observasi Keaktifan Siswa.....	125
Lampiran 21. Kisi-kisi Instrumen Wawancara Rasa Percaya Diri	127
Lampiran 22. Instrumen Wawancara Rasa Percaya Diri	128
Lampiran 23. Hasil Uji Validitas Angket Rasa Percaya Diri.....	130
Lampiran 24. Hasil Uji Validitas Angket Keaktifan Siswa.....	131
Lampiran 25. Hasil Uji Reliabilitas Angket Rasa Percaya Diri.....	133
Lampiran 26. Hasil Uji Reliabilitas Angket Keaktifan Siswa.....	134
Lampiran 27. Hasil Penelitian Angket Rasa Percaya Diri	135
Lampiran 28. Hasil Penelitian Angket Keaktifan Siswa.....	137

Lampiran 29. Tabel Penolong Pasangan Variabel X dan Variabel Y	139
Lampiran 30. Tabel Penolong <i>JKE</i>	141
Lampiran 31. Hasil Penilaian Observasi Rasa Percaya Diri	143
Lampiran 32. Hasil Penilaian Observasi Keaktifan Siswa.....	145
Lampiran 33. Hasil Wawancara Rasa Percaya Diri	148
Lampiran 34. Dokumentasi Penelitian	150
Lampiran 35. Lembar Plagiasi	158
Lampiran 36. Surat Keterangan Similarity	159
Lampiran 37. Publikasi Jurnal.....	160

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh rasa percaya diri terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII di SMP Negeri 1 Kandis. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi pada penelitian yaitu siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kandis dan teknik pengambilan sampel menggunakan jenis *Non Probability sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*, sehingga diperoleh 51 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi dan wawancara. Uji validitas menggunakan teknik *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dengan teknik *Chi Kuadrat* dan uji linieritas. Uji hipotesis menggunakan uji korelasi dan uji-t. Pada penelitian ini diperoleh hasil $t_{hitung} = 7,4179 > t_{tabel} = 1,677$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh rasa percaya diri terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII di SMP Negeri 1 Kandis.

Kata-kata kunci : Rasa Percaya Diri, Keaktifan Siswa

ABSTRACT

This research intends to investigate the effect of self-confidence on student's activity in social science subject of class VII in SMP Negeri 1Kandis. This study employs a quantitative approach with an associative research design. The population in this study were seventh-grade students of SMP Negeri 1 Kandis, and the sampling technique used was non-probability sampling with purposive sampling, resulting in 51 respondents. Data collection methods used were questionnaires, observations and interviews. The validity test used the Pearson Product Moment technique, while the reliability test used the Alpha Cronbach technique. Data analysis technique included normality tests using the Chi-Square technique and linearity tests. Hypothesis testing used correlation and t-tests. The results of this study showed that $t_{count} = 7,4179 > t_{table} = 1,677$, therefore H_0 was rejected and H_a was accepted. Thus, it can be concluded that there is an effect of science subjects for seventh-grade students at SMP Negeri 1 Kandis.

Keywords: *Self-Confidence, Student Activity*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Menurut Soyomukti (dalam Maulidiah, 2018) mengemukakan bahwa pendidikan adalah proses pengembangan kemampuan dan kesadaran siswa melalui pengaruh positif yang diberikan oleh sekolah. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan berpikir yang baik, kesiapan mental yang matang dan kesadaran akan pentingnya kemajuan. Dengan demikian, mereka dapat menjadi individu yang berguna bagi masyarakat, menjalin hubungan sosial yang harmonis dan memikul tanggung jawab sebagai warga masyarakat yang bertanggung jawab. Dalam pendidikan, pembelajaran sebagai suatu proses yang kompleks merupakan kegiatan peningkatan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik agar menjadi lebih baik. Kemampuan kognitif dapat berupa penguasaan peserta didik terhadap sejumlah pengetahuan atau informasi yang diperoleh melalui proses belajar. Kemampuan afektif merupakan komponen mencerminkan nilai-nilai yang menjadi acuan bagi peserta didik dalam bersikap. Sementara kemampuan psikomotor dapat berupa keterampilan atau perilaku yang dimiliki peserta didik. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki peserta didik adalah bertanya ,menjawab serta mengemukakan pendapat sebagai salah satu bentuk keaktifan belajar.

Keaktifan adalah suatu keadaan dimana peserta didik aktif. Menurut Anwar (2017) dalam teori behavioristik bahwa belajar adalah suatu perubahan baru pada kemampuan peserta didik yang disebabkan hasil interaksi dari lingkungan peserta didik itu sendiri, dan yang menjadi indikator dalam teori ini adalah tingkah laku itu

sendiri. Keaktifan belajar sangatlah penting dalam mencapai proses pembelajaran karena membantu untuk menentukan keberhasilan dalam belajar.

Menurut Kharis (2019) berpendapat bahwa keaktifan siswa dalam mengekspresikan dirinya dalam bentuk perilaku dan perasaan kegembiraan yang muncul selama proses pembelajaran, serta salah satu bentuk kegiatan belajar yang disukai siswa adalah melaksanakan dan mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran dikatakan baik bila proses tersebut dapat membangkitkan aktivitas belajar yang efektif. Partisipasi siswa dalam proses belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Semakin besar partisipasi siswa, semakin efektif pula proses pembelajaran.

Menurut Subhan, dkk (2013) menunjukkan bahwa keaktifan siswa masih kurang terlihat dalam proses pembelajaran terutama keaktifan siswa untuk bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami. Sejalan dengan teori tersebut, banyak siswa memiliki pandangan yang salah tentang belajar, yaitu hanya mendengarkan penjelasan guru di kelas. Padahal, ada banyak hal yang bisa dilakukan seperti mencatat hal-hal penting dan bertanya kepada guru. Siswa sering kali tidak memanfaatkan waktu belajar di kelas dengan baik. Siswa lebih suka diam dan tidak bertanya sehingga siswa kurang memahami materi. Kurangnya partisipasi dan kepercayaan diri membuat siswa tidak berani untuk mengungkapkan pendapat serta dapat menyebabkan nilai menjadi tidak maksimal. Padahal, rasa percaya diri penting untuk berpartisipasi dalam kehidupan. Apabila seseorang tidak memiliki rasa percaya diri, maka banyak masalah yang akan timbul, karena percaya diri adalah aspek kepribadian dari seseorang yang berfungsi untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya (Bachtiar, 2019).

Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VII. Pemilihan kelas VII sebagai populasi didasarkan pada pertimbangan ilmiah bahwa siswa pada tingkat ini sedang dalam transisi dari SD ke SMP, yang membuat mereka berada ditahap awal pembentukan identitas sosial dan penyesuaian terhadap lingkungan baru. Dibandingkan dengan siswa kelas VIII dan IX, siswa Kelas VIII cenderung lebih rentan terhadap pengaruh teman sebaya, sementara kelas IX biasanya sedang menghadapi tekanan akademik yang tinggi (ujian kelulusan) yang dapat

mempengaruhi kepercayaan diri dan keaktifan mereka secara tidak langsung. Ini bisa menjadi variabel perancu (*confounding variable*) dalam penelitian. Jika semua tingkat kelas digabung, akan sulit mengontrol variabel perkembangan yang berbeda.

Berdasarkan survey yang dilakukan pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang belum menunjukkan keaktifannya dalam belajar dikelas seperti keaktifan belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kandis dan juga tingkat percaya diri siswa masih rendah, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. 1 Data Survey Rasa Percaya Diri

No.	Pernyataan	Kelas	Skor	Kategori
1.	Takut untuk bertanya kepada guru terhadap pelajaran yang tidak dimengerti	VII.1	60,67%	Cukup
		VII.2	56,67%	Rendah
		VII.3	58%	Cukup
		VII.4	65,33%	Cukup
Rata-rata Rasa Percaya Diri			60,16%	Cukup

(Sumber : Hasil Perhitungan Peneliti 2024)

Tabel 1. 2 Data Survey Keaktifan Siswa

No.	Pernyataan	Kelas	Skor	Kategori
1.	Selama kegiatan belajar hanya mendengarkan guru yang mengajar	VII.1	41,67%	Rendah
		VII.2	39,33%	Sangat Rendah
		VII.3	56,67%	Rendah
		VII.4	44%	Rendah
2.	Menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru	VII.1	67,67%	Cukup
		VII.2	64%	Cukup
		VII.3	70,33%	Cukup
		VII.4	60,67%	Cukup
Rata-rata Keaktifan Siswa			55,54%	Rendah

(Sumber : Hasil Perhitungan Peneliti 2024)

Dengan kategori presentasi yang digunakan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

Tabel 1. 3 Kriteria Persentase Data Survey

Skala (100%)	Tingkat Capaian Responden
86%-100%	Sangat Tinggi

71%-85%	Tinggi
57%-70%	Cukup
41%-56%	Rendah
0%-40%	Sangat Rendah

(Rukajat, 2018)

Dari data tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor rasa percaya diri siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kandis secara umum berada dikategori cukup dengan nilai tingkat capaian responden (TCR) sebesar 60,16%. Sementara hasil rata-rata skor keaktifan siswa berada dikategori rendah dengan nilai tingkat capaian responden (TCR) sebesar 55,54% yang berarti nilai keaktifan siswa rendah.

Kemudian, berdasarkan wawancara bersama guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas VII SMP Negeri 1 Kandis yaitu Ibu Betaria, S.Pd yang dimana beliau mengajar di kelas VII.1, VII.2, VII.3 dan VII.4 yang menjelaskan bahwa setiap siswa memiliki sikap yang beragam selama kegiatan belajar berlangsung. Seperti, ada sebagian siswa yang cenderung pendiam dan malu, ada siswa yang main-main dikelas, sulit diatur, namun ada juga sebagian siswa yang sungguh-sungguh, serius ketika sedang belajar dan ada juga siswa yang penuh antusias. Disamping itu dalam hal keaktifannya dikelas terutama pada saat kegiatan belajar, ada beberapa siswa yang sudah menunjukkan keaktifan pada saat belajar, namun banyak juga siswa yang hanya bersifat pasif, hanya mendengarkan guru saja. Ketika guru memberi beberapa pertanyaan siswa yang tergolong aktif di dalam kelas akan menjawab pertanyaan. Siswa yang memiliki keberanian untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan biasanya siswa-siswa yang sudah memahami isi dari pelajaran yang sudah diajarkan selama kegiatan belajar, namun terdapat siswa yang ketika diberi pertanyaan atau diminta untuk menjawab hanya diam saja karena tidak berani. Keaktifan siswa di kelas ini juga bergantung dari cara guru dalam menyampaikan materi, jika selama kegiatan belajar diselingi dengan bermain games siswa cukup aktif. Faktor lain penyebab siswa kelas VII sulit menunjukkan keaktifan didalam kelas yaitu karena faktor individu, terdapat siswa yang memang memiliki kepribadian yang cenderung pendiam, tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik dalam artian tidak bisa memahami dan kurang menangkap

serta tidak siap menerima pelajaran yang sudah diajarkan. Selain itu, ada beberapa siswa yang malas untuk belajar, malas untuk membaca, sehingga tujuan mereka pergi ke sekolah itu hanya datang, duduk lalu pulang. Menurut Ibu Betaria, S.Pd diantara kelas VII.1, VII.2, VII.3 dan VII.4 kelas yang paling menunjukkan keaktifannya yaitu kelas VII.1 sedangkan kelas VII.2 dan VII.4 kurang menunjukkan keaktifan didalam kelas.

Semua aspek belajar mengajar tentu memerlukan keaktifan, karena siswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran akan cenderung lebih tertarik dan antusias dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah (Kharis, 2019). Rendahnya kemampuan siswa untuk aktif belajar yang mengakibatkan rendah pula prestasi yang diperolehnya dan hal tersebut merupakan suatu masalah, karena dengan melihat berbagai kendala tersebut di atas akan menjadikan proses pembelajaran kurang berjalan dengan baik, bahkan cenderung kelas menjadi kacau (Sinar, 2018:3). Rendahnya keaktifan mengikuti pelajaran di kelas, banyak disebabkan berbagai faktor antara lain, kondisi kelas yang kurang mendukung, metode pembelajaran kurang menarik, media pembelajaran kurang sesuai dengan materi yang diberikan dan masih banyak faktor lain yang menjadikan buruknya proses pembelajaran di kelas, sehingga siswa dalam belajar merasa kurang nyaman (Sinar, 2018:2).

Rasa percaya diri juga bisa menjadi salah satu faktor keaktifan siswa di dalam kelas. Kepercayaan diri sangat penting untuk dimiliki setiap individu. Kepercayaan diri adalah sikap yang membuat seseorang untuk memiliki keyakinan diri yang kuat sehingga dapat berinteraksi dengan orang lain, perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri untuk mengenal kelebihan dan kekurangan dirinya serta memiliki dorongan untuk berprestasi (Bachtiar, 2019:48). Peserta didik yang memiliki sifat percaya diri yang tinggi akan mudah berinteraksi baik dengan peserta didik lainnya maupun antar peserta didik dan guru.

Tidak ada penetapan batas rasa percaya diri seseorang dalam persentase. Rasa percaya diri adalah sebuah konsep yang kompleks dan subjektif dan tidak dapat diukur secara kuantitatif dengan persentase. Namun, para ahli menetapkan bahwa rasa percaya diri terlalu rendah atau terlalu tinggi dapat berdampak negatif

bagi individu. Rasa percaya diri seseorang dapat dilihat melalui ciri-ciri yang tampak pada individu tersebut. Menurut Iswidharmanjaya (dalam Yusrah, 2022) berpendapat bahwa orang yang percaya diri biasanya memiliki sifat bertanggung jawab, mudah beradaptasi dan bersemangat untuk mencapai tujuan melalui kerja keras, yakni dengan kemampuan sendiri, optimis, mengerti terhadap kemampuan orang lain dan memiliki pegangan hidup yang kuat serta mengembangkan motivasi. Sedangkan ciri-ciri orang yang kurang percaya diri adalah tidak bisa menunjukkan kemampuan diri, kurang beradaptasi, malu, canggung, tidak berani dan cenderung menunggu kepastian. Mereka juga cenderung membuang waktu, merasa rendah diri, takut dan tidak merasa aman. Selain itu, mereka juga suka menyalahkan orang lain atas kegagalan dan mencari pengakuan dari orang lain untuk meningkatkan kepercayaan diri.

Hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan percaya diri dan keaktifan yang dilakukan oleh Taqwyma (2017) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara rasa percaya diri terhadap aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru dengan tingkat korelasi antara kedua variabel adalah 0.487. Besarnya pengaruh variabel rasa percaya diri terhadap variabel aktivitas belajar sebesar 23,70% sedangkan sisanya yakni 76,30% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan kajian permasalahan di atas, meliputi adanya indikasi permasalahan rendahnya keaktifan siswa ini membuat peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian ini dengan lebih spesifik khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Mata pelajaran IPS memiliki dimensi afektif yang kuat karena membahas nilai-nilai sosial, norma, interaksi dan dinamika masyarakat. Rasa percaya diri dalam menyampaikan opini atau berpikir kritis sangat dipengaruhi oleh penerimaan dari teman sebaya. Dengan demikian, penelitian ini memberikan sudut pandang baru terhadap hubungan sosial dan kepercayaan diri melalui pendekatan berbasis konten pelajaran.

Kemudian, jika dilihat rasa percaya diri siswa terkategori cukup yang menandakan tidak semua siswa memiliki rasa percaya diri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Rasa Percaya Diri**

Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII di SMP Negeri 1 Kandis ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas maka diperoleh rumusan masalah yaitu adakah pengaruh rasa percaya diri terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII di SMP Negeri 1 Kandis ? .

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh rasa percaya diri terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII di SMP Negeri 1 Kandis.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yakni sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat menjadi referensi penelitian lebih lanjut yang khususnya berkaitan dengan pengaruh rasa percaya diri terhadap keaktifan siswa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi bahwa pentingnya untuk setiap siswa memiliki rasa percaya diri karena dapat berpengaruh pada keaktifan siswa di dalam kelas.
3. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Aini, Z., Nirwana, H., & Marjohan. (2018). Kontribusi Penguatan Guru Mata Pelajaran Dan Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Belajar. *Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan, Vol.1*.
- 'Ainun, N. (2017). Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Yayasan Pendidikan Pesantren Rahmat Hampan Perak. *Skripsi*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
- Aminah, S. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi belajar siswa Dengan Menerapkan Konseling Bimbingan Kelompok Teknik Peer Conceling (Konseling Sebaya) Di Kelas XI IPS SMAN 1 Moyo Hulu Tahun 2021/202. *Jurnal Kependidikan, 113*.
- Anwar, C. (2017). *Teori-teori Pendidikan: Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta.
- Asiyah, Walid, A., & Gamal, R. (2019). Pengaruh Rasa Percaya Diri terhadap Motivasi Berprestasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 218*.
- Bachtiar, A. (2019). *Tampil Beda dan Percaya Diri itu Ada Seninya*. Yogyakarta: Arashka.
- Basuki, A., Hernawati, & Fadhila, A. T. (2023). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Keaktifan Siswa Dalam Diskusi Kelompok Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Miftahul Ulum, Vol. 1*.
- Damsi. (2018). Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMAS Taman Siswa Teluk Betung. *Skripsi*. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hermaswari, M. S., Meitriana, M. A., & Tripalupi, L. E. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Attention, Relevance, Confidence, dan Satisfaction (ARCS) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Terpadu Di SMPN 2 Sawan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, Vol.10*.
- Herzegovina, R. N., Darajat, M., Mas'adah, N. L., & Ibad, T. N. (2020). Pengaruh Aktivitas Belajar dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kearsipan. *Jurnal Adminstrative Science, Vol.1*.

- Kaharuddin, A., & Tulak, T. (2022). Pengaruh Sifat Percaya Diri dan Keaktifan Belajar Di Kelas Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Wawotobi. *Elementary Journal, Vo. 4*.
- Karwati, E., & Juni, D. (2014). *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Kharis, A. (2019). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT Pada Tematik. *Skripsi*. PGSD Undiksha.
- Mandini, G., & Hartono, H. (2018). Analisis Kemampuan Menyelesaikan Soal HOTS Model TIMSS dan Kepercayaan diri Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Phytagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Manullang, J. H. (2020). Hubungan Antara Gaya Belajar dengan Keaktifan Belajar Di Dalam Kelas Pada Siswa UPT SMP Negeri 35 Medan. *Skripsi*. Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Maulidiah, Z. (2018). Pengaruh Dukungan Guru Terhadap Percaya Diri Mengemukakan Pendapat Siswa III Sekolah Dasar Islam (SDI) Surya Buana Kota Malang. *Skripsi*. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Mutia, R. M. (2021). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMPN 3 Ngrayun Tahun Pelajaran 2020/2021. *Skripsi*. Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.
- Nasution. (2021). *SUPERVISI*. In Supervisi Pendidikan.
- Novena, V., & Kriswandani, K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Self-Efficacy. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 189-196.
- Nurkidam, A. (2016). Hubungan Antara Gaya Belajar dan Rasa Percaya Diri terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Studi Pendidikan*, 39.
- Nursa'ban, M., Rizky Satria, M., & Oktafiana, S. (2021). *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VII*. Jakarta Pusat: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Oktavia, P. (2023). Keaktifan Dalam Proses Pembelajaran IPS Ditinjau Dari Rasa Percaya Diri Siswa SMP 1 Mlarak. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.
- Pangestika, S. (2018). Hubungan Rasa Percaya Diri Dengan Motivasi Berprestasi Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 967.
- Pour, A., Herayanti, L., & Sukroyanti, B. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan belajar Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan*.

- Pramanik, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Active Learning Tipe Quis Team Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Ditinjau Dari Keaktifan Belajar.
- Pramesty, M. P., & Suratno, I. B. (2021, Desember). Hubungan Rasa Percaya Diri, Perhatian Guru Dan Dukungan Teman Sebaya dengan Keaktifan Belajar Siswa Di Kelas. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi, Vol.15*.
- Prasetyo, R.H, R. (2015, Desember). Penerapan Metode Diskusi dengan Bantuan Media Animasi Mediasi untuk Meningkatkan Keaktifan dan hasil belajar Mata Diklat Motor Sistem bahan bakar Siswa Kelas XI SMK Muhamadiyah Gamping Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Taman Vokasi*.
- Prastyo, H. (2017). *Statistika Dasar: Sebuah Panduan untuk Peneliti Pemula*. Mojokerto: Lembaga Pendidikan dan Pelatihan: Internasional English.
- Pribadi, E., & Erdiansyah, R. (2019). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Harga Diri Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Remaja di Jakarta.
- Rapi, M., & Fahrurrozi, M. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. (2019). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti*. Bandung: Alfabeta.
- Rizka, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Keaktifan Belajar Mahasiswa Angkatan 2019 Pada Mata Kuliah Penjaminan Mutu Pendidikan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau. *Skripsi*. Pekanbaru: Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
- Rohmi, M. (2017). Hubungan Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Gugus Gajahmada Kecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Sarastika, P. (2014). *Stop Minder & Grogi*. Yogyakarta: Araska Publisher.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (1 ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Sitinjak, E. E. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Belajar Akuntansi Dasar Pada Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Patumbak. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan.
- Sopia, N., Aprianus Noit, & Echa Selvi. (2022). Tingkat Keaktifan Belajar Siswa Kelas IX dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *J-PiMat, Vol. 4*, 484.

- Subhan, A, Fatmaryanti, S., & Hidayati, N. (2013). Keaktifan Bertanya Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort pada Kelas X Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Karangduwur. *Skripsi*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarman. (2014). Korelasi Sikap Percaya Diri Dengan Motivasi Belajar. *Jurnal Al-Tazkiah*, 127.
- Susanto, H. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru. *Skripsi*. Riau: UIN Suska.
- Taqwima, A. (2017). *Pengaruh Rasa Percaya Diri terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Toya, R. B. (2021). Pengaruh Rasa Percaya Diri terhadap Keaktifan Dalam Proses Perkuliahan Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP Undana. *Skripsi*. Kupang: FKIP Universitas Nusa Cendana.
- Yusrah, D. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di SMP 3 Parepare. *Skripsi*. Pare-Pare: Fakultas Tarbiyah IAIN.